

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh suhu awal reagen terhadap hasil pemeriksaan kadar asam urat dengan suhu awal reagen 15°C, 25°C dan 30°C yang dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 11 April 2018 didapatkan hasil pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Tabel Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Suhu Awal

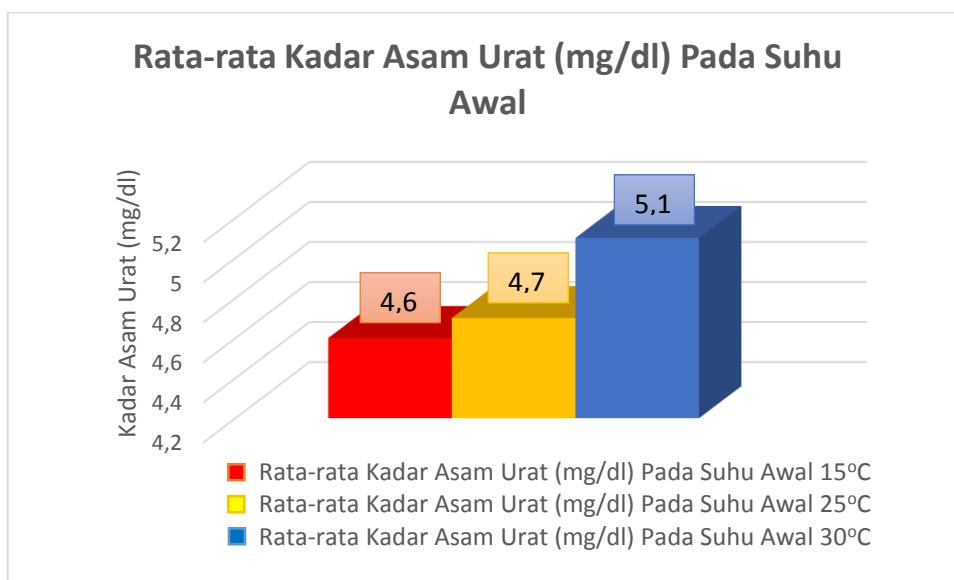
Reagen 15°C, 25°C dan 30°C

No.	Kode Sampel	Kadar Asam Urat (mg/dl) Pada Suhu Awal		
		15°C	25°C	30°C
1.	UA 1	5,7	5,9	5,8
2.	UA 2	5,0	5,4	5,1
3.	UA 3	4,7	4,2	4,8
4.	UA 4	6,3	6,5	7,5
5.	UA 5	4,4	4,2	5,0
6.	UA 6	4,0	3,6	3,6
7.	UA 7	2,9	3,0	2,5
8.	UA 8	4,8	5,5	6,8
9.	UA 9	3,3	4,0	4,6
Jumlah		41,1	42,3	45,7
Rata-rata		4,6	4,7	5,1
SD		1,077	1,167	1,520

Pada tabel 4.1 dapat dilihat kadar asam urat secara rata-rata terdapat perbedaan antara suhu awal reagen 15°C, 25°C dan 30°C. Pada suhu awal reagen 15°C didapatkan rata-rata hasil pemeriksaan kadar asam urat yaitu sebesar 4,6 mg/dl, sedangkan suhu awal reagen 25°C didapatkan hasil pemeriksaan kadar asam urat

yaitu sebesar 4,7 mg/dl, dan pada suhu awal reagen 30°C didapatkan hasil pemeriksaan kadar asam urat yaitu sebesar 5,1 mg/dl.

Pada suhu awal reagen 15°C didapatkan nilai minimal 2,90 mg/dl dan nilai maksimal 6,30 mg/dl, sedangkan pada suhu awal reagen 25°C didapatkan nilai minimal 3,00 mg/dl dan nilai maksimal 6,50 mg/dl, dan pada suhu awal reagen 30°C didapatkan nilai minimal 2,50 mg/dl dan nilai maksimal 7,50 mg/dl. Sehingga pada data keseluruhan dengan suhu awal reagen 15°C, 25°C dan 30°C didapatkan nilai minimal 2,50 mg/dl dan nilai maksimal 7,50 mg/dl. Adapun diagram untuk nilai rata-rata hasil pemeriksaan kadar asam urat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.1 Grafik Diagram Rata-Rata Kadar Asam Urat Pada Suhu Awal Reagen 15°C, 25°C dan 30°C.

Dari gambar 4.1 rata-rata kadar asam urat dengan suhu awal reagen 15°C yaitu sebesar 4,6 mg/dl, sedangkan suhu awal reagen 25°C didapatkan hasil pemeriksaan kadar asam urat yaitu sebesar 4,7 mg/dl, dan pada suhu awal reagen 30°C didapatkan hasil pemeriksaan kadar asam urat yaitu sebesar 5,1 mg/dl. Nilai yang

dihasilkan masih dalam kadar normal dengan nilai normal kadar asam urat untuk laki-laki 3,4-7,0 mg/dl, dan perempuan 2,4-5,7 mg/dl.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

Dari data hasil pemeriksaan kadar asam urat berdasarkan suhu awal reagen 15°C, 25°C dan 30°C yang telah didapat kemudian dilanjutkan dengan uji statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Program Social Saince*) versi 24. Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada masing-masing suhu awal reagen tersebut dilakukan uji normalitas untuk melihat data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Dari hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk di atas hasil menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Nilai signifikan pada suhu awal reagen 15°C, 25°C dan 30°C menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai signifikan sebesar 0,200 dimana nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada suhu awal reagen 15°C didapatkan nilai signifikan sebesar 0,965. Pada suhu awal reagen 25°C didapatkan nilai sig sebesar 0,688 dan pada suhu awal 30°C didapatkan nilai signifikan sebesar 0,936 dimana nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu data menunjukkan berdistribusi normal. Setelah itu data dilanjutkan dengan uji Homogenitas.

Dari hasil uji Homogenitas di atas hasil menunjukkan 0,731 yaitu data berdistribusi homogen atau sama dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Setelah itu data dapat dilanjutkan dengan uji One Way Anova.

Pada uji One Way Anova dengan tingkat kesalahan 5% atau $\text{sig}<0,05$ hasil menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara suhu awal reagen 15°C , 25°C dan 30°C terhadap hasil pemeriksaan kadar asam urat. Dimana nilai $\text{sig}>0,05$ yaitu signifikan 0,680. Jadi hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan (H_0) diterima.